

**PENGARUH BELANJA MODAL, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD),  
DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PEMERINTAH DAERAH DI PULAU JAWA PERIODE 2014-2019**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Disusun Oleh :**

**Koni Hermawan  
NIM. 16810012**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**PENGARUH BELANJA MODAL, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD),  
DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PEMERINTAH DAERAH DI PULAU JAWA PERIODE 2014-2019**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Disusun Oleh :**

**Koni Hermawan**  
**NIM. 16810012**

**Dosen pembimbing :**

**Drs. Slamet Khilmi, M.SI.**  
**NIP. 19631014 199203 1 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-668/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH BELANJA MODAL, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DAN  
PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH  
DAERAH DI PULAU JAWA PERIODE 2014-2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KONI HERMAWAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 16810012  
Telah diujikan pada : Jumat, 20 Mei 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Drs. Slamet Khilmi, M.SI  
SIGNED

Valid ID: 62a2e97ec1098



Penguji I  
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 62a17694a7065



Penguji II  
Anggari Marya Kresnowati, SE., ME  
SIGNED

Valid ID: 62a2db2f1bc30



Yogyakarta, 20 Mei 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 62a83d8ae346e

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Koni Hermawan

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Koni Hermawan

NIM : 16810012

Judul Skripsi : **“Pengaruh Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Di Pulau Jawa Periode 2014-2019”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan /Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Klijaga Yogyakarta aebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam program studi Ekonomi Islam

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 08 April 2022  
Pembimbing



Drs. Slamet Khilmi, M.SI.  
NIP. 19631014 199203 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Koni Hermawan

NIM : 16810012

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Di Pulau Jawa Periode 2014-2019” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terjadi adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Yogyakarta, 12 April 2022

Penyusun,



Koni Hermawan  
16810012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Koni Hermawan  
NIM : 16810012  
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif ( Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Pengaruh Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Di Pulau Jawa Periode 2014-2019”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 13 April 2022

Yang menyatakan



Koni Hermawan  
16810012

**HALAMAN MOTTO**

*“Terkadang orang dengan masa lalu paling kelam akan menciptakan masa depan paling cerah”*

*-Umar bin Khattab-*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

Ayah Irwan dan Ibu Lena Wati orang tua tercinta, terimakasih telah membesarkan anakmu hingga saya seperti ini serta telah memberikan didikkan yang sangat berarti dan juga pastinya yang telah memberikan doa dan kasih sayang yang tak ternilai harganya.

Serta untuk almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kalimat Arab yang digunakan dalam menyusun skripsi ini berpaku pada Surat Ketetapan Bersama yakni MENAG serta MENDIKBUD RI Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	B	be
ت	Tâ'	T	te
ث	Sâ	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Hâ"	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	de
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ"	ṛ	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	ḍ	de ( dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te ( dengan titik di bawah)

ظ	za'	ẓ	zet ( dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	'el
م	Mîm	M	'em
ن	Nûn	N	'en
و	Wâwû	W	W
هـ	hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	yâ'	Y	Ya

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Tā' marbūṭah

Penulisan Tā' marbūṭah menggunakan h, terletak di ujung kata tunggal maupun ada ditengah gabungan kata (kata yang diringi oleh kata sandang “al”). Ketetapan tidak memerlukan bagian kata Arab

yang sudah termasuk ke dalam bahasa indonesia, yaitu shalat, zakat, dan lainnya kecuali dihindaki oleh kata awalnya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
الأولياء كرامة	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā</i>

#### D. Vokal Pendek

َ	Ditulis	A
ِ	Ditulis	I
ُ	Dituli	U

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	Ā <i>jāhiliyah</i>
2	Fathah + ya" mati تنسى	Ditulis Ditulis	Ā <i>tansā</i>
3	Fathah + yā" mati كريم	Ditulis Ditulis	Ī <i>karīm</i>
4	Dammah + wāwu mati فروض	Ditulis Ditulis	Ū <i>furūd</i>

#### F. Fokal Rangkap

1. Fathah + yā" mati بينكم	ditulis ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
-------------------------------	--------------------	-----------------------

2. Fathah + wāwu mati	ditulis	Au
قول	ditulis	<i>Qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang urutan dalam Satu Kata Dipisah

oleh Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ نَشْكُرَكُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Apabila mengikuti huruf *Syamsiyah* ditulis memakai huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghapuskan huruf *l* (*el*) nya

السَّمَاء	Ditulis	<i>As - Sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy- Syams</i>

### I. Penulisan Kata dalam Rentetan Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Di Pulau Jawa Periode 2014-2019”** merupakan syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Pada penyusunan skripsi ini, penulis banyak menemui kesulitan dan hambatan, namun pada akhirnya dapat diatasi berkat bimbingan moral dan spiritual serta bantuan dari semua pihak, dengan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S. Ag, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc. Fin selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.SI., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dalam membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
6. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepada kedua orang tua, ayah Irwan dan Ibu Lena Wati beserta kedua adikku Risma Wati dan M. Firdaus sebagai sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta dengan tulus memberikan do'a dan dorongan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh sahabat PMII Rayon Ekuilibrium terkhusus corp platinum yang telah mendukung dan memberikan doa yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Semoga Allah membalas kebaikan mereka semua. Aamiin Ya Rabbal Alaamiin
9. Keluarga keduaku kontrakan eliet, Shadli, Syauqi, Rifaldi, Ridho, Ari, Wahid, Wigo, Dani, Dan Zuka
10. Teman seangkatan Ekonomi Syariah A 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

11. Teman satu angkatan Ekonomi Syariah angkatan 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Seluruh pihak yang sudah menolong penulis dalam menyusun tugas akhir dan menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
13. Last but not least, i wanna thank me, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting, i wanna thank me for just being me at all times

Semoga semua kebaikan yang sudah diberikan oleh Allah SWT, serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membaca.

Yogyakarta, 1 April 2022

Penyusun



Koni Hermawan  
NIM. 16810012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> <b>xviii</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xx</b>
<b>ABSTARCT</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian .....	14
E. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>17</b>
A. Landasan Teori.....	17
1. Belanja Modal .....	17
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	21
3. Pertumbuhan Ekonomi.....	27
4. Kinerja Keuangan .....	32



B. Telaah Pustaka .....	35
C. Pengembangan Hipotesis .....	44
D. Kerangka Pemikiran.....	47
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Sumber dan Jenis Data.....	49
C. Populasi.....	49
D. Definisi Operasional Variabel.....	50
E. Teknik Analisis Data.....	53
1.Statistik Deskriptif .....	53
3.Uji Pemilhan Model.....	56
4.Pengujian Hipotesis.....	58
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	60
B. Analisis Data Penelitian.....	65
1.Analisis Statistik Deskriptif .....	65
2.Analisis Regresi Data Panel.....	67
a.Uji Spesifikasi Model.....	67
b.Pengujian Hipotesis.....	70
c.Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>99</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia Pada Tahun 2014-2019 .....	6
Tabel 4.1 : Data Statistik Deskriptif.....	66
Tabel 4.2 : Hasil Uji <i>Chow</i> .....	69
Tabel 4.3 : Hasil Uji <i>Hausman</i> ( $\text{Chi}^2$ ) .....	70
Tabel 4.4 : Hasil regresi <i>Fixed Effect Model</i> .....	71
Tabel 4.5 : Nilai Hitung Koefisien Determinan .....	73
Tabel 4.6 : Nilai Hitung Signifikansi Simultan.....	75



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Belanja Modal Indonesia Tahun 2014-2019 .....	7
Gambar 1.2 : Pendapatan Asli Daerah di Indonesia Tahun 2014-2019 .....	9
Gambar 1.3 : Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2014-2019 .....	11
Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran Penelitian .....	47
Gambar 3.1 : Belanja Modal Pada Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2014-2019 .....	61
Gambar 3.2 : Pendapatan Asli Daerah Pada Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2014-2019 .....	63
Gambar 3.4 : Pertumbuhan Ekonomi Pada Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2014-2019 .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Mentah variabel Penelitian .....	i
Lampiran 2 : Telaah Pustaka .....	ii
Lampiran 3 : Statistik Deskriptif.....	vii
Lampiran 4 : <i>Common Effect Model</i> .....	vii
Lampiran 5 : <i>Fixed Effect Model</i> .....	viii
Lampiran 6 : <i>Random Effect Model</i> .....	viii
Lampiran 7 : Uji Chow.....	ix
Lampiran 8 : Uji <i>Hausman</i> .....	x



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Kinerja keuangan pemerintah pusat dan daerah adalah tingkat pencapaian dari suatu hasil kinerja keuangan yang meliputi anggaran dan realisasi pendapatan asli daerah dengan menggunakan indikator keuangan yang ditetapkan melalui suatu kebijakan atau ketentuan perundang-undangan selama satu periode anggaran. Pengukuran kinerja keuangan merupakan alat bagi masyarakat untuk mengetahui akuntabilitas dan tanggungjawab pemerintah dalam menjalankan tugasnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah adalah Belanja Modal, dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diprosikan dengan total aset. Penelitian ini bertujuan dan berguna untuk mengetahui pengaruh belanja modal, pendapatan asli daerah dan pertumbuhan ekonomi terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah dipulau Jawa. Sumber data berasal dari situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Keuangan, dengan waktu 6 tahun (2014-2019). Metode penelitian yang digunakan adalah metode estimasi data panel kuantitatif, dan model yang cocok digunakan adalah model fixed effect. Teknologi analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software Eviews 9, dan hasil analisis menunjukkan bahwa belanja modal (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, dan pendapatan asli daerah (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Sedangkan pertumbuhan ekonomi (X3) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah dipulau Jawa.

Kata kunci: Belanja Modal, Pedapatan Asli Daerah, pertumbuhan Ekonomi dan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTARCT

*The financial performance of the central and regional governments is the level of achievement of a financial performance result which includes the budget and the realization of local revenue using financial indicators determined through a policy or statutory provision for one budget period. Measurement of financial performance is a tool for the public to know the accountability and responsibility of the government in carrying out their duties. Several factors that affect the financial performance of local governments are Capital Expenditures, and Regional Original Income (PAD) which is proxied by total assets. This study aims and is useful to determine the effect of capital expenditure, local revenue and economic growth on the financial performance of local governments on the island of Java. The data source comes from the official website of the Central Statistics Agency (BPS) and the Ministry of Finance, with a period of 6 years (2014-2019). The research method used is quantitative panel data estimation method, and the model that is suitable for use is the fixed effect model. Data analysis technology uses multiple linear regression analysis with the help of Eviews 9 software, and the results of the analysis show that capital expenditure (X1) has a significant effect on the financial performance of local governments, and local revenue (X2) has a significant effect on local government financial performance. Meanwhile, economic growth (X3) has no effect on the financial performance of local governments on the island of Java.*

*Keywords: Capital Expenditures, Regional Original Income, Economic Growth and Financial Performance of Regional Governments*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Telah lama Indonesia menerapkan kebijakan desentralisasi guna membakukan penyelenggaraan pemerintahan daerah. Salah satu Bentuk dari kebijakan yang dilakukan pemerintah adalah dengan diadakannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 yang selanjutnya diperbaharui menjadi Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004.

Menurut Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah sendiri berarti bahwa daerah mempunyai kesempatan membentuk struktur pemerintahan yang sesuai dengan daerahnya, membentuk pemerintahan yang berdaya saing, mengembangkan sistem pemerintahan yang efektif, dan mengoptimalkan pemanfaatan potensi ekonomi daerah. (Alfitra salam, 2007).

Penyerahan kekuasaan yang luas dan nyata dari pusat ke daerah otonom melahirkan pusat baru di daerah provinsi, kabupaten, dan kota. Kekuasaan dan kewenangan pemerintahan yang diberikan ke daerah, salah satunya adalah untuk mengelola APBD yang mencakup: (1) mengelola dana transfer, (2) mengelola fiskal daerah dengan memungut pajak daerah dan retribusi; (3) mengelola lain-lain penerimaan yang sah sebagai sumber PAD (Hendra Karianga, 2017).

Kinerja adalah gambaran tingkat tercapainya suatu kegiatan dalam mencapai tujuan, tergetan, misi atau visi organisasi, yang termasuk

kedalam pengembangan rencana strategis organisasi (rencana strategis), baik swasta ataupun publik, yang diemban keluar dalam jangka waktu yang di tentukan. Dua aspek penilaian kinerja, pertama adalah aspek yang tidak berkaitan dengan keuangan organisasi atau disebut kinerja non-finansial, kedua, aspek kegiatan yang berkaitan dengan mengelola keuangan suatu organisasi atau lembaga, dikenal dengan kinerja keuangan.

Fahmi (2012) mengemukakan bahwa kinerja keuangan adalah ukuran sampai dimana suatu organisasi atau lembaga tertentu melakukan kegiatan yang berkaitan dengan keuangan secara benar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. pada Pasal 4. Dokumen No. 105 Tahun 2000 yang mengatur bahwa keuangan daerah harus dikelola secara tertib, sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dan efisien, efektif, transparan, bertanggung jawab, adil dan patuh. Jika keuangan daerah dikelola dengan benar dan sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan, tentu bisa meningkatkan kinerja dari pemerintah itu sendiri. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Laporan Keuangan yang wajib disusun oleh Pemerintah Daerah sekurang-kurangnya mencakup laporan realisasi APBD, laporan arus kas, neraca, dan catatan atas laporan keuangan yang dilampirkan pada laporan tentang keuangan perusahaan daerah. Menurut Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, keuangan harus sesuai, handal, dan dapat dipahami agar dapat dipakai dalam pengambilan keputusan.



Dalam praktiknya, selain pemahaman keuangan daerah yang masih terbatas oleh pemerintah daerah, banyak pula kendala dalam pelaporan keuangan daerah, seperti sumber daya manusia yang kurang memadai dari segi kualitas dan kuantitas. Adanya kendala dalam perencanaan fiskal daerah, maka perlu dilakukan evaluasi kinerja keuangan pemerintah daerah dan kinerja pemerintah daerah untuk mengetahui apakah pemerintah daerah sudah berfungsi dengan baik.

Mardiasmo (2009) mengemukakan bahwa pengukuran kinerja dilakukan untuk mencapai tiga tujuan, Salah satunya adalah membantu meningkatkan kinerja dari pemerintah. Kedua, membuat keputusan dan mengalokasikan sumber daya. Ketiga, meningkatkan sistem komunikasi dan mencapai akuntabilitas publik. Perusahaan sektor publik (pemerintah daerah) sangat berbeda dengan sektor swasta. Untuk mengukur kinerja keuangan sektor publik (pemerintah daerah) ada beberapa metode, antara lain mengevaluasi kinerja dengan menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard*, *value for money*, AHP, dan analisis rasio keuangan.

Penggunaan metode evaluasi kinerja di sektor public digunakan untuk mengukur tidak hanya aspek keuangan tetapi juga non keuangan. Salah satu metode pengukuran kinerja keuangan sektor public adalah analisis rasio keuangan yang menitikberatkan pada penilaian aspek keuangan pemerintah daerah. Pada pemerintah daerah, penilaian kinerja keuangan memakai analisis rasio keuangan didasarkan pada data pelaporan

keuangan pemerintah daerah, berupa pertanggungjawaban menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Menilaian kinerja keuangan pemerintah daerah dengan memakai analisis rasio terhadap APBD. Perhitungan dari analisis rasio yang dilakukan terhadap APBD dapat digunakan sebagai ukuran kinerja fiskal pemerintah daerah dalam mengelola sumber daya fiskal. Pemerintah daerah sebagai penanggung jawab penyelenggaraan, sebagai dasar penilaian kinerja keuangan daerah pembangunan dan pelayanan masyarakat wajib melaporkan pertanggungjawaban keuangan daerah. Mengevaluasi kinerja keuangan pemerintah daerah sangatlah berbeda dengan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Selain memiliki basis anggaran, keuangan pemerintah daerah tidak bertujuan guna memaksimalkan keuntungan atau pendapatan bersih, meskipun ada surplus atau defisit jangka panjang di neraca pembayaran. Surplus/defisit menunjukkan selisih antara penerimaan dan pengeluaran dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Laporan Pencapaian Anggaran (LRA). Surplus terjadi kalau pendapatan yang dianggarkan/realisasi lebih besar dari pada belanja yang dianggarkan/realisasikan, sebaliknya terjadi defisit. Beberapa pemerintah daerah memiliki anggaran atau realisasi anggaran yang surplus, tetapi lebih banyaknya lagi yang mengalami defisit. Namun demikian, tidak berarti jumlah pemerintah daerah yang memiliki keadaan keuangan yang baik lebih sedikit daripada pemerintah daerah yang miskin, kinerja keuangan pemerintah daerah tidak terpaku pada keuntungan dan kerugian.

Kinerja keuangan pemerintah di pengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk pendapatan daerah, belanja daerah, pendanaan daerah, sumber daya manusia, dan kondisi makro ekonomi daerah. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah.

Oleh karena itu, dalam pemerintahan, tuntutan kinerja dan akuntabilitas yang sangat tinggi mengarah pada pengukuran kinerja pemerintah. Karena pengukuran tersebut bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan meningkatkan akuntabilitas pemerintah daerah, maka pemerintah daerah perlu mampu menghasilkan pengukuran kinerja yang baik (Fisa Aprilia Muhayanah, 2016).

**Tabel 1.1**  
**Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia**  
**Pada Tahun 2014-2019**

No	Tahun	Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah
1	2014	104,68%
2	2015	101,79%
3	2016	95,84%
4	2017	94,91%
5	2018	97,27%
6	2019	104,55%

Sumber: Badan Pusat Statistik 2014-2019

Dari tabel 1.1 menunjukkan kinerja keuangan pemerintah daerah di Indonesia pada tahun 2014-2019 di atas. Kinerja keuangan pada tahun

2016, 2017, dan 2018 memiliki rata-rata 94.0% - 98.0%. Kemudian pada tahun 2014, 2015 dan 2019 kinerja keuangan lebih dari 100%.

Belanja modal adalah anggaran yang dikeluarkan langsung oleh komponen, digunakan sebagai persediaan tambahan atau barang tahan lama, berguna untuk jangka waktu tertentu, dan meningkatkan anggaran rutin berikutnya untuk biaya pemeliharaan oprasional.

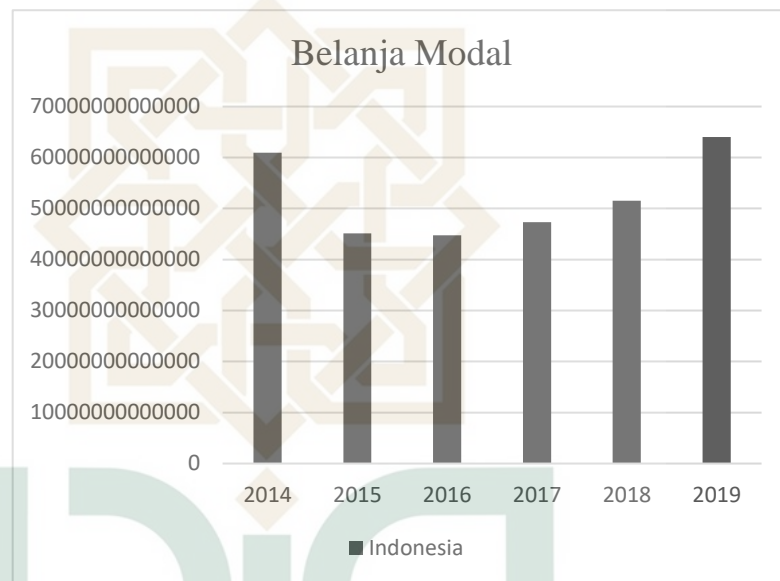
Peningkatan belanja modal di suatu daerah tentunya akan meningkatkan kekayaan permanen daerah tersebut, sehingga semakin meningkatkan produktivitas warganya dan menarik investor yang ingin meningkatkan pendapatannya di daerah tersebut. Meningkatnya pelayanan di berbagai sektor merupakan suatu harapan saat ini terhadap desentralisasi dan otonomi daerah, khususnya di sektor publik. Oleh karena itu, pemerintah meningkatkan belanja modal dalam bentuk aset berwujud berupa infrastruktur, peralatan, gedung dan aset lainnya (Maharani, 2010).

Anggaran belanja modal memiliki masa manfaat satu tahun atau lebih dan digunakan untuk memperoleh dan membeli aset paten. Dalam pemerintahan sistem belanja modal sendiri memegang peran yang sangat penting, dengan kata lain, pembangunan kepentingan publik sebagai bentuk pemerintah yang baik. Oleh karena itu, peran pemerintah daerah dalam mengelola anggaran belanja modal juga sangat penting karena merupakan tempat pemerintah daerah dapat melayani masyarakat. Sehubung dengan upaya peningkatan belanja modal, ada beberapa variabel yang dapat

memengaruhi belanja modal seperti: pajak daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus.

**Gambar 1.1**  
**Belanja Modal Indonesia Tahun 2014-2019**

**(Ribu Rupiah)**



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), diolah.

Dari gambar 1.1 di atas terlihat bahwa belanja modal dari tahun 2014-2019 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2014 mencapai Rp. 60.923.954.664.000 dan mengalami penurunan pada tahun 2015 senilai Rp. 45.158.055.320.000 dan tahun 2016 senilai Rp. 44.776.710.653.000, kemudian pada tahun selanjutnya terus meningkat hingga tahun 2019 senilai Rp. 64.003.299.654.000.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang dihasilkan oleh daerah dan dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-

undangan. Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah perseorangan, dan PAD lain yang sah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber pendanaan yang dipakai untuk mendanai pengadaan pemerintahan daerah dalam pembangunan daerah. Pokok dari pendapatan Daerah (PAD) dapat digunakan untuk memfasilitasi permasalahan daerah sesuai dengan kehendak dan prakarsa pemerintah negara bagian. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diterima oleh pemerintah daerah selama periode waktu tertentu. Peningkatan pendapatan diharapkan dapat memenuhi kewajiban pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan public kepada masyarakat. Kota yang mampu menghasilkan pendapatan asli daerah yang tinggi harus memiliki kas yang cukup untuk mendanai setiap kegiatan program kerja yang dianggarkan oleh pemerintah daerah, sehingga baik bagi pemerintah daerah.

**Gambar 1.2**  
**Data Pendapatan Asli Daerah di Indonesia Tahun 2014-2019**  
**(Ribu Rupiah)**



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), diolah.

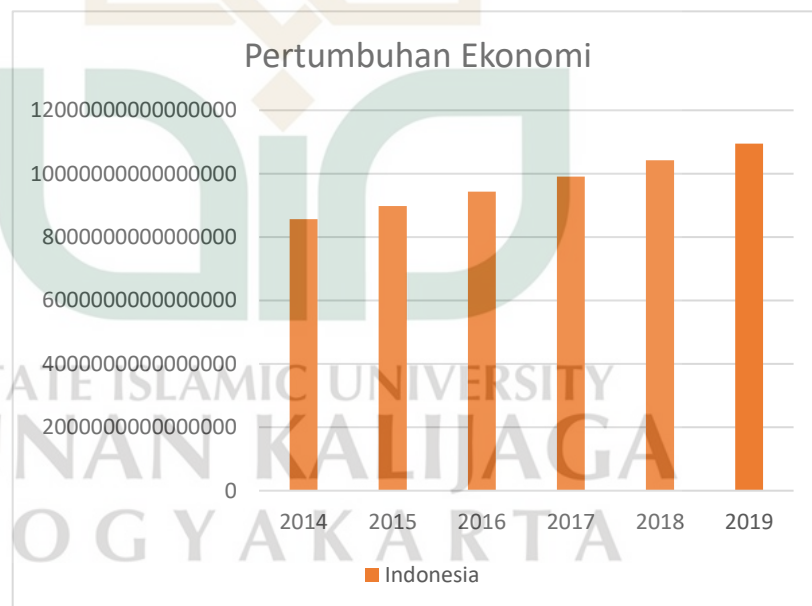
Gambar 1.2 diatas terlihat bahwa Pendapatan Asli Daerah pada setiap tahunnya terus meningkat, pada tahun 2014 senilai Rp. 120.376.276.490.000 kemudian pada tahun 2015 senilai Rp. 127.497.344.793.000, meningkatnya pendapatan asli daerah terus terjadi setiap tahun nya dan pada tahun 2019 pendapatan asli daerah mencapai nilai Rp. 168.438.804.676.000.

Definisi pertumbuhan ekonomi sebagai perkembangan kegiatan ekonomi yang mengarah pada peningkatan barang atau jasa yang berasal dari masyarakat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dilihat sebagai masalah ekonomi jangka panjang (Hasyim, 2017).

Aktivitas pertumbuhan ekonomi akan menunjukkan sejauhmana perekonomian akan menambah penghasilan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Peningkatan produksi barang dan jasa daerah dapat

diukur secara makro dengan peningkatan tahunan produk domestik regional bruto (PDRB) regional dan secara mikro dengan produk domestik regional bruto (PDRB) regional per kapita. PDRB dalam statistik dinyatakan dalam dua cara: PDRB, yang mencakup harga pasar saat ini, yaitu tingkat inflasi, dan PDRB, yang didasarkan pada harga tetap (harga pasar konstan), yaitu tidak termasuk tingkat inflasi.

**Gambar 1.3**  
**Data Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2014-2019**  
**(Juta Rupiah)**



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Diolah

Keterangan pada gambar 1.3 menunjukkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2014-2019, pertumbuhan ekonomi terus meningkat pada setiap tahunnya dan pada tahun 2014 senilai Rp.



8.564.866.600.000.000 kemudian terus meningkat hingga tahun 2019 mencapai nilai Rp. 10.949.243.700.000.000

Penelitian sebelumnya mengenai pendapatan asli daerah seperti yang dilakukan oleh Tri Yuni Pertiwi (2018) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah”. Analisis regresi linier sederhana, dan analisis regresi linier berganda merupakan metode yang digunakan pada penelitian ini. Dengan menggunakan data dari laporan Realisasi APBD Tahun Anggaran 2012-2016 dengan sampel Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah. Dari penelitian tersebut hasil yang diperoleh Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendapatan Asli Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dan Dana Perimbangan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

Munter Sinaga (2016) meneliti tentang “Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Pertumbuhan Ekonomi, Ukuran Legislatif, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera” yang diteliti oleh Munter Sinaga (2016). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah, dana kompensasi, pertumbuhan ekonomi, ukuran legislatif, dan leverage semuanya berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Sebagian, pendapatan daerah

mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah. Dana kompensasi berpengaruh buruk terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, besarnya parlemen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, dan leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

Banyak peneliti terdahulu telah meneliti mengenai pengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah. Bedanya penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu data yang diteliti adalah pengaruh belanja modal, pendapatan asli daerah dan pertumbuhan ekonomi periode tahun 2014-2019 dari pemerintah daerah Provinsi di pulau jawa. Periode waktu tersebut dipilih karena dengan menggunakan data 6 tahun terakhir dari penyusunan penelitian ini, harapannya dapat memberikan informasi yang relevan untuk kondisi belanja modal, pendapatan asli daerah dan pertumbuhan ekonomi saat ini.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, penulis memiliki keinginan untuk melakukan penelitian pada pemerintah daerah Provinsi di pulau jawa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Belanja Modal, Pendapatan Asli Dearah dan Perumbuhan Ekonomi. Maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul:

**“PENGARUH BELANJA MODAL, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP**

## **KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI PULAU JAWA PERIODE 2014-2019”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah terkait dengan penelitian dapat diperinci dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah Belanja Modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di pulau Jawa?
2. Apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di pulau Jawa?
3. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di pulau Jawa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti sebagai berikut:

1. Bertujuan untuk apakah belanja modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.
2. Bertujuan untuk apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.
3. Bertujuan untuk apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat kepada macam pihak.

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai landasan dan referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan dan menjadi bahan kajian untuk masalah pembahasan penelitian ini.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan teori khususnya yang berkaitan dengan akuntansi sektor publik.

##### 2. Manfaat praktis

- a. Penulis, penelitian ini bermanfaat supaya mendapatkan gelar sarjana Strata Satu dalam Ekonomi Syariah.
- b. Pembaca dan pemangku kepentingan lainnya dapat menemukan penelitian berguna sebagai referensi atau sebagai sumber informasi bagi penulis penelitian lain untuk membahas lebih lanjut kinerja keuangan pemerintah.
- c. Bagi Pemerintah Daerah, penelitian ini juga dapat menjadi masukan khususnya dalam menetapkan kebijakan yang nantinya dapat mempengaruhi dalam peningkatan Kinerja Keuangan Pemerintah.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan penelitian secara sistematis dibagi menjadi tiga bagian pertama, inti, dan akhir. Bagian pertama adalah sebelum memuat konten halaman utama. Bagian inti memuat isi lima bab utama. Bagian terakhir berisi referensi, lampiran, dan resume penulis. Lima bab utama dari bagian inti yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

Bab I dari penelitian ini adalah bagian pendahuluan. Pendahuluan menggambarkan latar belakang dengan topik pendek dan deskripsi variabel pedal. Latar belakang dimasukkan untuk pengembangan, tujuan, dan tunjangan penelitian.

Bab II adalah bagian dari teoretis dan penelitian perpustakaan, termasuk investasi, penjualan lokal, pertumbuhan ekonomi, dan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dipengaruhi oleh otoritas penulis, dan hasil penelitian terkait dengan penelitian.

Bab III adalah bagian dari metode penelitian. Bab ini menjelaskan seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional variabel tersebut, jenis dan sumber data, metode pemilihan yang digunakan, metode pengumpulann data, dan metode analisis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian.

Bab IV merupakan bagian dari analisis dan pembahasan data. Bagian ini memberikan statistik deskriptif untuk data yang digunakan dalam survei. Ini adalah hasil dari perhitungan yang digunakan. Dengan kata lain, model regresi data *cross-section* dan data deret waktu (data panel), serta teori dan penelitian selama ini.

Bab V merupakan bagian terakhir yang berisikan kesimpulan dan saran untuk peneliti selanjutnya. Kemudian pada bab ini juga memuat batasan peneliti agar melengkapi analisis penelitian yang akan datang. Bab ini menyimpulkan dari jawaban akhir dan rumusan pertanyaan pada penelitian ini.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan pendekatan *fixed effect model* dan mengacu pada pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab IV (pembahasan) dengan beberapa variabel yaitu kinerja keuangan pemerintah daerah, belanja modal, pendapatan asli daerah, dan pertumbuhan ekonomi maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Belanja Modal memberikan Berpengaruh positif dan signifikan kepada kinerja keuangan pemerintah daerah dengan nilai koefisien 0,0075, sehingga kenaikan belanja modal dapat meningkatkan kinerja keuangan pemerintah daerah pada provinsi yang ada di pulau Jawa.
2. Pendapatan Asli Daerah memberikan Berpengaruh positif dan signifikan kepada kinerja keuangan pemerintah daerah dengan nilai koefisien 0,0314, sehingga kenaikan pendapatan asli daerah dapat meningkatkan kinerja keuangan pemerintah daerah pada provinsi yang ada di pulau Jawa.
3. Pertumbuhan Ekonomi tidak Berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah pada provinsi yang ada di pulau Jawa. Dengan nilai koefisien sebesar 0,3929. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi

berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah pada provinsi yang ada di pulau Jawa.

## **B. Saran**

Hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, beberapa saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Pemerintah**

Pendapatan asli daerah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja fiskal pemerintah daerah, sehingga diharapkan pemerintah dapat memaksimalkan pendapatan asli daerah.

### **2. Bagi Peneliti selanjutnya**

Penelitian ini masih menggunakan variabel terbatas. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya, variabel lain dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena penelitian secara lebih akurat. Peneliti selanjutnya juga dapat memanfaatkan periode waktu terkini dan data penelitian yang lebih inovatif untuk memperoleh temuan yang lebih andal dan realistis.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.W. Widjaja. 1992. *Titik berat otonomi pada daerah tingkat II* (Jakarta: rajawali pers)
- Abdullah, Syukriy & Halim, Abdul. 2006. 'Studi Atas Belanja Modal Pada Anggaran Pemerintah Daerah Dalam Hubungannya Dengan Belanja Pemeliharaan Dan Sumber Pendapatan'. Vol. 2. No.2.
- Agustina, Lathifah Ridla. 2018. 'Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, Belanja Modal Dan Ukuran Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi di Indonesia'. skripsi, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim)
- Antasari, Ni Putu Gina Sukma dan Ida Bagus Panji Sedana. 2018. 'Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. E-jurnal Manajemen Unud'. Vol.7. No.2.
- Ayu, Putri Puspita. 2018. 'Pengaruh PAD dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah se-Jawa)', vol. 3. No. 1.
- Azwar. 2016. 'Peran Alokatif Pemerintah Melalui Pengadaan Barang/Jasa Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia'. Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan. Vol.20. No.2.
- Crisnadwiheryanti.dkk. 2019. 'Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Pertumbuhan Ekonomi dan belanja modal terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur'. vol. 3. No. 1.
- Darise, Nurlan. 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah* (Akuntansi Sektor Publik). Jakarta. PT Indeks.
- Fitriyati. 2012. 'Analisis Hubungan Belanja Modal dan Belanja Pemeliharaan Pada Anggaran Pemerintah Daerah' (Makasar: Universitas Hasanudin)
- Ghazali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 17*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halim. Abdul. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*. (Jakarta : Salemba Empat)
- Halim. Abdul. 2007. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. (Jakarta : Salemba Empat)
- Halim. Abdul. 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Ketiga. (Jakarta : Salemba Empat)
- Hasan, Ashari. 2017. 'Analisis Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Kabupaten Gowa'. Skripsi. UMM. Makassar.
- Hasanur, Dedek dan Zainal Putra. 2017. 'Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus di Kabupaten/Kota Kawasan Barat Selatan Aceh)'. Jurnal E. Kombis. vol.III. No.2.
- Hasyim, Ali Ibrahim. 2016. *Ekonomi Makro Edisi Pertama* (Jakarta: Prenadamedia)
- Hasyim, Ali Ibrahim.2017. *Ekonomi Makro* (Depok: Kencana)

- Indrawati, Sarastika Dan Daryono Soebagiyo. 2006. 'Analisis Uji Kausalitas Penerimaan Pajak Dan Pengeluaran Pemerintah Di Kota Surakarta Dengan Menggunakan Metode Granger Tahun 1978-2003'. Jurnal ekonomi pembangunan. Vol. 7. No.2.
- Iqbal, Muhammad. 2017. 'Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Belanja Modal, Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kelemahan Pengendalian Intern Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Kabupaten Dan Kota Provinsi Riau Dan Sumatera Barat)', vol.4. No.1.
- Karim, Adiwarmam Azhar. 2016. *Sejarah pemikiran Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers)
- Karingga, Hendra. 2017. *Pengelolaan Keuangan Daerah Di Era Otonomi Daerah* (Depok: Kencana)
- Kusumawati, Lily dan I Gusti Wiksuana.2018. 'Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Sarbagita Provinsi Bali, E-Jurnal Manajemen Unud', Vol. 7. No. 5.
- Leki, Yuliasti.dkk. 2018. 'Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat'. Vol. 18. No. 05.
- Maharani, Mayzestika. (2010). 'Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Modal'. Skripsi. UNS. Surakarta.
- Martono, Nanang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammadinah dan Erdah Litriani. 2018. *Pratikum Ekonometrika Untuk Ekonomi Dan Bisnis Aplikasi Dengan SPSS* (Malang: Inteligencia Media)
- Muhayyanah, Fisa Aprilia. 2016. 'Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Peimbangan, Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2013'. (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Nasution. Mustofa Edwin Budi setyanto dan Nurul Huda, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (kencana, jakarta,2007)
- Nasution, Nina Andriany dan Fitri Yani Pangabea. 2017. 'Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Utara'. Vol.8. No.1
- Nor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia)
- Nurulita, Suci. 2018. 'Analisis pengaruh kinerja keuangan daerah terhadap pertumbuhan ekonomi dan dampaknya terhadap tingkat pengangguran di provinsi riau'. Vol. 3. No. 3.
- Pangestika, Styfanda. 2015. 'Analisis Estimasi Model Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM),

- Dan Random Effet Model (REM)'. (Semarang: Universitas Negeri Semarang)
- Prastiwi, Nanda Dipa dan Andri Waskita Aji. 2020. 'Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Dana Keistimewaan Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Pemerintahan Daerah Kabupaten dan Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2013-2018)'. Vol.28. No.1.
- Putra, Windhu. 2018. *Perekonomian Indonesia penerapan beberapa teori ekonomi pembangunan di Indonesia* (Depok: Rajawali Pres)
- Putri, Zuwesty Eka. 2015. 'Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum (Dau) Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah'. Vol.5. No.2.
- Rachma, Siti Nur. (2015). 'Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Kota dan Kabupaten Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2012)'. Skripsi. UMS
- Rahardjo Adisasmita. 2013. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilayah, cetakan pertama* (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Republik Indonesia. 2004. *Undang-undang nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan negara*
- Republik Indonesia. 2004. *Undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang penyelenggaraan otonomi daerah*
- Republik Indonesia. 2004. *Undang-undang nomor 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah*
- Republik Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*
- Republik Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*
- Republik Indonesia. 2006. *Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintahan*
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*
- Republik Indonesia. 2010. *Undang-Undang Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*
- Republik Indonesia. 2017. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2017 Tentang Kode Dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan*
- Rori, Chindy Febri.dkk. 2016. 'Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2001-2013'. vol.16. No.2.
- Salam, Alfitra. 2007. *Desentralisasi & Otonomi Daerah : Desentralisasi, Demokratisasi & Akuntabilitas Pemerintahan Daerah* (Jakarta: LIPI Press)

- Samudra, Azhari Aziz. 2015. *Perpajakan Di Indonesia* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada)
- Sari, Gredi Normala dkk. 2015. 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Perkotaan Di Sulawesi Utara Tahun 2004 – 2010'. (Manado: Univeristas Sam Ratulangi)
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods For Business* (Metode Penelitian Untuk Bisnis). Jakarta: Salemba Empat.
- Sinaga, Munter. 2016. 'Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Pertumbuhan Ekonomi, Ukuran Legislatif, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Padakabupaten/ Kota Di Provinsisumatera Utara'. (Medan: Universitas Sumatera Utara)
- Siros. 2017. 'Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, Dan Ukuran Legislatif Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Barat'. (Padang: STKIP PGRI)
- Subandi. 2014. *Ekonomi Pembangunan Edisi Ketiga* (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta)
- Suhardi dan purwanto. 2013. *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat)
- Suharyadi dan Purwanto. 2016. *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat)
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika terapan – teori dan aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: ANDI)
- Sumantri, Joko. 2017. 'Pengaruh Penerimaan dan Pengeluaran Negara Terhadap Imbal Hasil Mismatch Treasury Bills'. Jurnal pajak Indonesia. Vol.1. no.1.
- Syaiful. 2007. 'Pengertian dan Perlakuan Akuntasni Belanja Barang dan Belanja Modal dalam aidah Akuntansi Pemerintah'.
- Thalib, Firmansyah. 2019. 'Pengaruh Pad, Dana Perimbangan, Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kabupaten Di Jawa Timur Periode 2013-2017'. artikel ilmiah, (Surabaya: STIE Perbanas)
- Ubaidah, Fatimah Nur. 2018. 'Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Dan Kota di Wilayah Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2013-2015'. skripsi, (Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo)
- Usma, Regina. 2016. 'Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi kasus pada pemerintah daerah kota bandung periode 2011-2015)'.
- [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) pada tanggal 02 Februari 2020
- [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id) pada tanggal 04 Februari 2020

- Yuliana. 2014. 'Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada Kabupaten/Kota Di Pulau Sumatera)'. jurnal akuntansi & keuangan, vol. 5. No.1
- Yulianto, Y.A. (2011). 'Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Belanja Modal (Studi Pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah)'. Skripsi. (Universitas Sebelas Maret, Surakarta)

